ISSN 3123-2973
JURNAL PAJAK POPULIS
https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/populis
Volume 2 (1) 2026, 260 - 262

PENDAMPINGAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA UMKM JAWARA JARINGAN WIRAUSAHA BOJONGSARI - DEPOK

Alyssa Risthi[1], Reni Astuti[2], Dian Novianti[3]
[1]Universitas Pamulang, [2] Universitas Pamulang, [3]Universitas Pamulang
Email: dosen02733@unpam.ac.id

Article History: Received on 24 Juni 2026, Revised on 10 Juli 2026, Published on 20 Juli 2026

ABSTRACT

The implementation of digital financial information systems is essential for improving financial governance among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). However, many MSMEs still rely on manual bookkeeping, leading to inaccurate financial reports and inefficient business management. This community service program aimed to improve the financial management capacity of JAWARA MSMEs in Bojongsari, Depok, through training and mentoring on digital accounting systems. The program employed participatory methods consisting of needs assessment, workshops, mentoring, and evaluation. Twenty participants attended the activity. The results showed significant improvements in participants' understanding of digital bookkeeping, transaction recording, and financial reporting. Participants were able to generate balance sheets, income statements, and cash flow reports more efficiently using digital applications. Furthermore, the implementation of the system enhanced financial transparency, accountability, and administrative efficiency. Continuous mentoring is expected to ensure sustainable implementation of the digital financial system within the organization.

***Keywords**: accountability, digital accounting, financial information system, MSMEs, mentoring*

ABSTRAK

Penerapan sistem informasi keuangan berbasis digital merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas tata kelola keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun demikian, sebagian besar UMKM masih menggunakan sistem pencatatan manual yang menyebabkan rendahnya akurasi laporan keuangan dan kurang optimalnya pengambilan keputusan usaha. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan kapasitas pengurus UMKM JAWARA Bojongsari, Depok melalui pendampingan penerapan sistem informasi keuangan berbasis digital. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang meliputi identifikasi kebutuhan, pelatihan, pendampingan implementasi, serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan diikuti oleh 20 peserta yang terdiri atas pengurus dan anggota UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pemanfaatan aplikasi akuntansi digital. Program ini juga meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM sehingga mendukung keberlanjutan usaha.
Kata kunci :akuntabilitas, pendampingan, sistem informasi keuangan, UMKM, digitalisasi

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pemerataan ekonomi. Meskipun demikian, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan administrasi keuangan, terutama pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual sehingga berdampak pada rendahnya kualitas laporan keuangan.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital dalam pengelolaan usaha, termasuk melalui penerapan sistem informasi keuangan. Sistem

tersebut memungkinkan proses pencatatan transaksi dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan usaha.

UMKM JAWARA Bojongsari merupakan komunitas pelaku usaha yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan ekonomi lokal. Namun berdasarkan hasil observasi awal, pengurus masih mengalami keterbatasan dalam pengelolaan administrasi keuangan, antara lain rendahnya literasi akuntansi, penggunaan pencatatan manual, serta belum adanya sistem informasi yang terintegrasi. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan penerapan sistem informasi keuangan berbasis digital.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN PKM

Sistem Informasi Keuangan merupakan sistem yang mengintegrasikan proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan secara digital sehingga menghasilkan laporan yang lebih cepat, akurat, dan mudah dipertanggungjawabkan. Menurut Ningrum et al. (2025), digitalisasi sistem keuangan berkontribusi terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas organisasi.

Pada sektor UMKM, penerapan sistem informasi keuangan digital dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Namun demikian, keberhasilan implementasi sangat dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, kesiapan infrastruktur teknologi, dan pendampingan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini mengintegrasikan pelatihan, penyusunan prosedur operasional, dan pendampingan implementasi agar sistem dapat diterapkan secara optimal.

METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal **26 April 2026** di Perumahan Greenland, Kelurahan Curug, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok. Sasaran kegiatan adalah pengurus dan anggota UMKM JAWARA Bojongsari.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui lima tahapan, yaitu:

1. Identifikasi kebutuhan (need assessment).
2. Pelatihan sistem informasi keuangan digital.
3. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP).
4. Pendampingan implementasi sistem.
5. Monitoring dan evaluasi.

Keberhasilan program diukur melalui peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan sistem informasi keuangan serta kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

HASIL PELAKSANAAN PKM DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan peningkatan kompetensi peserta dalam mengoperasikan sistem informasi keuangan berbasis digital. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum memahami mekanisme pencatatan transaksi secara digital. Setelah kegiatan, peserta mampu melakukan pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan, serta melakukan pengelolaan data secara mandiri.

Tabel 1. Perubahan Kondisi Mitra

Indikator	Sebelum PKM	Setelah PKM
Pencatatan transaksi	Manual	Digital
Penyusunan laporan	Tidak terstruktur	Sistematis
Laporan Neraca	Belum tersedia	Tersedia otomatis
Laporan Laba Rugi	Manual	Otomatis
Laporan Arus Kas	Belum tersedia	Otomatis
Transparansi	Rendah	Meningkat

Sumber: diolah 2026

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi keuangan mampu

meningkatkan efektivitas tata kelola administrasi keuangan UMKM. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ningrum et al. (2025) yang menyatakan bahwa sistem informasi keuangan digital mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan organisasi.

Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan perangkat komputer, kualitas jaringan internet, dan rendahnya pemahaman dasar akuntansi. Kendala tersebut diatasi melalui pendampingan intensif dan penyediaan materi tambahan sehingga seluruh peserta mampu mengikuti proses implementasi dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pendampingan penerapan sistem informasi keuangan berbasis digital pada UMKM JAWARA Bojongsari berhasil meningkatkan kompetensi peserta dalam pengelolaan keuangan digital. Implementasi sistem memberikan dampak positif terhadap efisiensi pencatatan transaksi, kualitas laporan keuangan, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan organisasi.

Pendampingan lanjutan perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan implementasi sistem. Selain itu, diperlukan pengembangan pelatihan mengenai analisis laporan keuangan, pemasaran digital, dan pemanfaatan teknologi informasi lainnya agar daya saing UMKM semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Agunawan, D., Kamaluddin, L. A., Nianty, D. A., Ifani, A. Z., Paula, E. W., Cahyani, W., & Mustamin, A. (2023). Pemanfaatan teknologi informasi dan laporan keuangan untuk meningkatkan daya saing di era Society 5.0. *Nobel Community Services Journal, 3*(1), 7–14.

Amin, M. N., Henny, D., & Puspitasari, W. (2021). Pemberdayaan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam penyusunan laporan keuangan. Jurnal Abdi Karya Sakti, 1(1), 63–78. https://doi.org/10.25105/ja.v1i1.8884

Anggraeny, S. N., Christanti, Y. D., Pandowo, H., Tohari, H., & Nugroho, S. W. (2020). Implementasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada peternakan ayam Banjarejo Panekan Magetan. DIKEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 1–4.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Ikatan Akuntan Indonesia.

Nasihin, I., Purwandari, D., Sumarni, N., Prawatiningsih, D., & Kartika, E. (2025). Pendampingan pengelolaan keuangan UMKM melalui penggunaan aplikasi akuntansi digital berbasis SAK EMKM. Journal of Empowerment, 6(1). https://doi.org/10.35194/je.v6i1.5244

Prama, A. Z., Iqbal, J., & Yuliansyah, D. N. (2026). Digitalisasi pembukuan UMKM dengan Excel berdasarkan SAK EMKM dan edukasi PPh Final: Studi kasus Lapak Sayur Pak Demi Sandi. Journal of Applied Accounting and Business, 8(1), 216–221.

Seftiany, T., & Wijayana, S. (2024). Evaluasi kesiapan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada usaha mikro kecil dan menengah di Kota Samarinda. ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal, 11(1). https://doi.org/10.22146/abis.v11i1.82083

Sitorus, M., dkk. (2023). Penerapan sistem informasi akuntansi dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.